

BAB II TINJAUAN PROYEK

2.1 Pengertian Judul

2.1.1 Pet care

Pet/hewan peliharaan merupakan binatang yang dijinakan dan diurus oleh pemiliknya, serta memiliki ikatan emosional diantara keduanya.

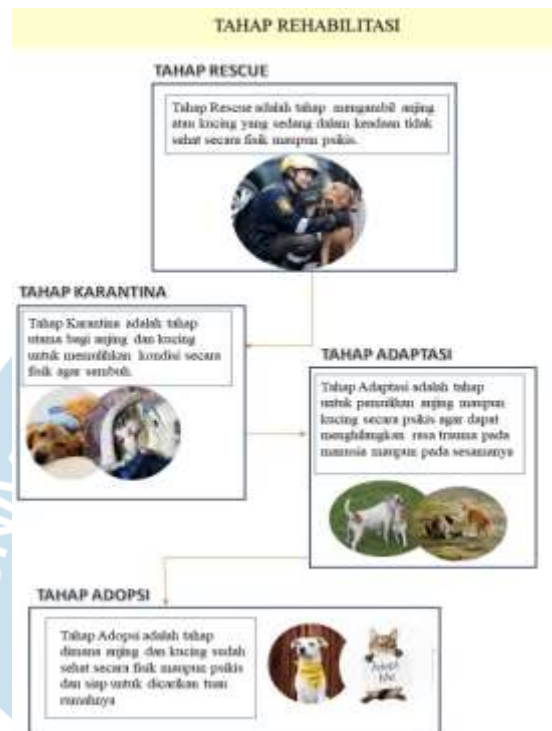
Care merupakan perawatan, perhatian atau ketelitian, asuhan, perlindungan dan pemeliharaan

Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Pet care* adalah sarana yang memiliki fasilitas berupa perawatan, perhatian, perlindungan dan pemeliharaan kepada hewan peliharaan.

2.1.2 Pusat Rehabilitasi

Pusat adalah pokok pangkal yang menjadi acuan atau fokus perhatian yang memiliki aktivitas dalam segala hal, juga dapat menarik perhatian dari daerah sekitar.

Rehabilitasi adalah sebuah kegiatan ataupun proses untuk membantu para penderita yang mempunyai penyakit serius atau cacat yang memerlukan pengobatan medis untuk mencapai kemampuan fisik psikologis dan sosial yang maksimal. Selain itu, sumber lain menyebutkan rehabilitasi juga dikatakan bahwa program yang dijalankan yang berguna untuk membantu memulihkan penyakit kronis baik dari fisik ataupun psikologisnya. Berikut beberapa tahapan rehabilitasi bagi anjing dan kucing:



Pada gambar yang tertera disebutkan ada beberapa tahap yaitu tahap *rescue*, selanjutnya tahap karantina lalu tahap adaptasi dan terakhir adalah tahap adopsi. Pada tahap *rescue* membutuhkan paling tidak 1 hari untuk mengambil anjing dan kucing tersebut. Selanjutnya pada tahap karantina sebagai tahap pemulihan secara fisik membutuhkan waktu 3-6 bulan tergantung pada kondisi fisik anjing maupun kucing yang dialami. Selanjutnya pada tahap adaptasi yaitu tahapan untuk memulihkan anjing secara psikis membutuhkan waktu yang cenderung lebih lama karena bergantung pada berat rasa trauma yang dimiliki anjing maupun kucing tersebut. Waktu untuk adaptasi bagi anjing maupun kucing membutuhkan waktu sekitar 3 bulan - 1.5 tahun agar anjing maupun kucing tersebut dapat menghilangkan rasa trauma pada manusia maupun pada sesamanya. Selanjutnya pada tahap adopsi, dijelaskan bahwa anjing dan kucing yang sudah pada tahap ini artinya sudah memiliki kesehatan fisik maupun psikis yang baik dan siap untuk di adopsi, pada tahap ini anjing maupun kucing akan berada pada tempat penampungan hingga mendapatkan adopter.

2.1.3 Kesimpulan Judul

Pet Care dan Pusat rehabilitasi di Yogyakarta adalah tempat yang menyediakan berbagai fasilitas untuk memenuhi kebutuhan Anjing dan Kucing maupun pemiliknya. Tempat ini memiliki banyak fasilitas lengkap meliputi klinik bagi Anjing dan Kucing , Pet shop yang menyediakan keperluan makanan dan perlengkapan, Salon, dan industri kecil yang mengelola bahan makanan Anjing dan Kucing. Selain itu, tersedianya tempat untuk rehabilitasi bagi Anjing dan Kucing untuk pemulihan keadaan.

2.2 Tinjauan Literatur

Saat ini sudah terdapat banyak sekali tempat perawatan bagi Anjing dan Kucing seperti pet shop, salon anjing dan kucing, klinik hewan di kota-kota besar termasuk di Yogyakarta. Tempat tersebut adalah tempat yang menyediakan kebutuhan untuk Anjing dan Kucing , seperti : penjualan kebutuhan Anjing dan Kucing seperti *dogfood* dan *catfood*, baju, kandang dan lain sebagainya dan juga salon yang memberikan perawatan bagi Anjing dan Kucing serta terdapat industri untuk mengelola bahan makanan menjadi *dogfood* dan *catfood* yang nantinya akan dijual di *pet shop* yang sudah tersedia serta pusat rehabilitasi untuk memulihkan keadaan bagi Anjing dan Kucing yang mengalami sakit secara fisik maupun trauma.

2.2.1 Sejarah dan Sifat-Sifat Anjing

A. Asal Muasal Anjing

Anjing adalah mamalia yang telah mengalami domestikasi dari serigala sejak 15.000 tahun yang lalu, bahkan kemungkinan sudah sejak 100.000 tahun lalu berdasarkan bukti genetik berupa penemuan fosil dan tes DNA. Anjing pertama kali dijinakkan di Asia Timur yang kemungkinan di Tiongkok. Anjing telah berkembang menjadi satusan jenis atau ras dengan banyak variasi, seperti warna rambut hitam , biru dan sebagainya. Selain itu, Anjing memiliki berbagai jenis rambut seperti Anjing berambut lurus atau keriting. Semua anjing kemungkinan

berasal hanya dari satu kelompok serigala yang mengalami domestikasi. Tapi ada kemungkinan anjing didomestikasi terpisah-pisah di lebih dari satu lokasi. Pada beberapa kesempatan, anjing hasil domestikasi mungkin juga ikawin dengan kawanan serigala liar setempat.

B. Ciri-Ciri Fisik Anjing

Anjing adalah hewan pemangsa dan hewan pemakan bangkai, memiliki gigi tajam dan rahang yang kuat untuk menyerang, menggigit, mencabik-cabik makanan. Ciri-ciri khas dari moyang serigala masih bertahan pada anjing, walaupun penangkaran secara selektif telah berhasil mengubah bentuk fisik berbagai jenis anjing ras

C. Tingkah Laku

Anjing adalah hewan sosial, tetapi tingkah laku dan kepribadian anjing bisa berbeda-beda tergantung pada masing-masing ras. Selain itu, tingkah laku dan kepribadian anjing bergantung pada perlakuan yang diterima dari pemilik anjing (*owner*) dan orang-orang yang berkomunikasi dengan anjing. Pemilik yang gagal mendidik anjing bisa menyebabkan tingkah laku anjing menjadi tidak normal. Anjing secara umum dapat mengubah tingkah laku sesuai pengalaman, termasuk belajar dari tingkah laku tuannya (manusia). Berikut ini beberapa tingkah laku umum yang sering dilakukan oleh anjing antara lain :

- **Menggonggong**

Menggonggong merupakan salah satu tingkah laku anjing yang paling kecil ditoleransi oleh manusia. Beberapa jenis anjing ada yang lebih mudah menggonggong dibanding jenis lain, seperti jenis anjing terrier misalnya, mereka akan menggonggong jika ada provokasi sekecil apapun, sementara anjing jenis Siberian husky jarang menggonggong, mereka hanya mengeluarkan bunyi dengan nada tinggi dan rendah. Ini adalah cara anjing berkomunikasi, namun dalam beberapa hal anjing menggonggong secara berlebihan dan dapat mengganggu bahkan mejadi masalah yang cukup serius. Beberapa anjing yang sering menggonggong ketika mendengar suara-suara rebut atau kedatangan tamu. Anjing

yang bertingkah laku seperti ini sebaiknya dialihkan perhatiannya dengan memberikannya tulang atau dapat juga dengan mainan dan tempat tidur yang hangat.

Untuk mencegah masalah menggonggong ini dapat dilakukan beberapa cara seperti melatih anjing dengan perintah diam dan membiasakan anak anjing atau anjing untuk bersosialisasi dengan banyak lingkungan dan bunyi-bunyi yang tidak biasa sesering mungkin dan memebrikan imbalan makanan jika sikap anjing tersebut menurut untuk diam.

- **Tingkah laku merusak**

Tingkah laku merusak jauh lebih sering dijumpai pada anjing yang masih muda. Karena anak anjing perlu menggigit-gigit terutama ketika giginya sedang tumbuh hal ini dilakukan untuk membantu menghilangkan rasa sakit dan gatal. Untuk mencegah tingkah laku merusak ini dapat dilakukan cara dengan memberikannya mainan dan melatih anjing agar dapat bermain dan menggigit mainannya sendiri.

- **Menggali**

Anjing menggali untuk menguburkan atau menyembunyikan mainan atau tulang, untuk mengeluarkan sesuatu yang mereka cium atau yang telah mereka kuburkan, untuk membuat lubang agar dapat lebih hangat atau hanya untuk bermain. Hal ini dikarenakan para anjing mempunyai naluri untuk melindungi dan menjaga hal-hal yang mereka sukai. Tingkah laku menggali ini akan dapat menyebabkan masalah jika anjing secara terus menerus menggali sehingga dapat merusak tanaman atau halaman sekitar untuk mencegah hal tersebut terjadi dapat dilakukan beberapa cara yaitu memberikannya mainan interaktif setiap hari dan banyak kegiatan fisik seperti mengajak anjing untuk berlari atau hanya sekedar berkeliling rumah

- **Menggigit**

Anjing akan menggigit jika merasa terancam atau takut. Akan tetapi dengan mensosialisasikan anjing sejak dini, akan menjarkannya untuk emrasa nyaman di sekitar orang lain. Untuk mencegah tingkah laku anjing yang menggigit ini dapat dilakukan cara secara bertahap yaitu mengenalkan anjing dengan berbagai suasana sehingga anjing bias belajar merasa nyaman dan aman.

D. Hubungan Dengan Manusia

Kedekatan pola perilaku anjing dengan manusia menjadikan anjing bisa dilatih, diajak bermain, tinggal bersama manusia dan diajak bersosialisasi dengan manusia dan anjing yang lain. Anjing memiliki posisi yang unik dalam antarspesies, yaitu kesetiaan dan pengabdian yang ditunjukkan anjing sangat mirip dengan konsep manusia tentang cinta dan persahabatan, walaupun sudah menjadil naluri anjing sebagai hewan kelompok, pemilik anjing sangat menghargai kesetiaan dan pengabdian anjing dan menganggapnya sebagai anggota keluarga sendiri. Anjing menganggap manusia sebagai anggota kelompoknya, anjing hanya sedikit membedakan kedudukan sang pemilik dengan rekan anjing yang masih satu kelompok.

E. Penyakit Pada Anjing

Pemahaman akan penyakit anjing secara umum dirasa perlu karena bagaimana cara penanganan yang baik akan dipengaruhi dari sisi arsitektur dalam pembentukan ruang yang baik. Terdapat 4 jenis penyakit anjing yang umum ditangani pada Klinik Hewan. Pada umumnya jenis penyakit pada anjing sangat beragam dan umumnya dialami pada masa anak-anak, penyakit menular yang perlu diwaspadai adalah penyakit *distemper* dan penyakit *parvovirus*, penyakit ini memiliki tingkat resiko kematian yang paling tinggi. Berikut ini adalah penyakit yang umumnya didertia oleh anjing yang disebabkan oleh virus dan bakteri

I) Distemper

Distemper merupakan penyakit menular dan mematikan pada anjing yang disebabkan oleh virus pada umumnya penyakit ini menyerang anjing pada usia muda dan dewasa yang memiliki daya tahan tubuh tidak baik. Cara penularan virus ini dari satu hewan ke hewan lainnya adalah dengan melalui terhirupnya partikel virus melalui udara dari hewan yang sakit

II) Parvovirus

Penyakit ini merupakan penyakit menular pada anjing yang disebabkan oleh virus dan biasanya menyerang pada anjing yang masih muda tanda-tanda penyakit ini diawali dengan gejala muntah-muntah dan berkelanjutan dengan diare berdarah, dan berbau. Tingkat kematian pada anjing terjadi karena banyak kehilangan cairan tubuh

III) Rabies

Rabies adalah penyakit hewan menular yang dapat menyerang hewan berdarah panas dan manusia yang disebabkan oleh virus rhabdoviridae. Penyakit ini bersifat zoonosis yaitu dapat menular dari hewan ke manusia dan apabila penderita rabies sudah menunjukkan gejala klinis, penderita rabies hampir bisa dipastikan mengalami kematian. Cara efektif mencegah terjadinya infeksi penyakit ini adalah dengan vaksinasi.

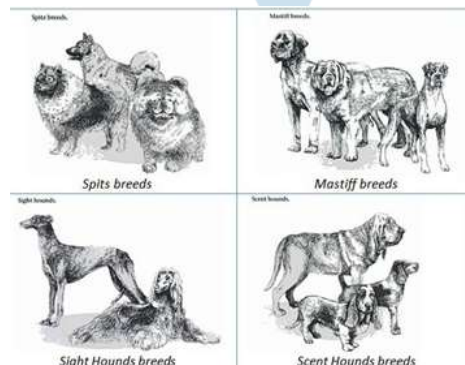
IV) Toxocariasis

Toxocariasis adalah penyakit kecacingan yang disebabkan oleh cacing gelang. Cacing ini paling banyak menyebabkan kerugian pada anjing dimana cacing ini hidup dalam usus halus. Gejala umum dari penyakit kecacingan ini adalah diare, kecurusan dan perut membesar dengan melakukan diagnosa pemeriksaan telur cacing pada tinja anjing maka dapat mencegah penyakit ini.

F. KLASIFIKASI ANJING

I. Klasifikasi Anjing Menurut FCI

FCI (Federation Cynologique Internationale) adalah otoritas kinologi internasional terbesar di dunia, didirikan pada tahun 1911 dan berpusat di Thuin, Belgia dan beranggotakan 83 negara. FCI melakukan klasifikasi anjing ke dalam 9 grup besar yang didasarkan pada peran sosial dan tradisional anjing pada masa agrikultur, yaitu masa dimana anjing tumbuh dan berkembang di dalam berbagai trah/ras (breed) dengan fungsi yang khas dan unik



Sumber : Dictiono

II. Klasifikasi Anjing Menurut Ukuran

Berdasarkan bobot atau ukuran anjing diklasifikasikan mejadi 4 kelompok yaitu :

- Small (kecil): 1-10 kg
- Medium (sedang): 10-25 kg
- Large (besar): 25 – 50 kg
- Giant (raksasa): diatas 50 kg

Dog Weight	Dog Size	Examples of Breed
 1 - 10 lbs	X-Small	Yorkies, Chihuahuas, Pomeranians, Maltese, Papillons
 11 - 25 lbs	Small	Shih Tzu, Pug, Dachshunds, Boston Terrier, Miniature Pinschers, Bichons Frises, West Highland Terriers, French Bulldog
 26 - 40 lbs	Medium	Beagles, Miniature Schnauzers, Shetland Sheepdogs, Cavalier King Charles, Scottish Terriers, American Stafforshire Terriers
 41 - 70 lbs	Large	Boxer, Bull Dog, Cocker Spaniels, Bassett Hounds, Australian Shepherds, Bull Terriers, Shar Pei, Wheaten Terriers
 71 - 90 lbs	X-Large	Labrador Retrievers, Golden Retrievers, German Shepards, Rottweilers, Doberman Pinschers, Siberian Huskies, Chow Chows, Standard Poodles, Border Collie
 91 - 110 lbs	XX-Large	Alaskan Malamute, Bernese Mountain Dog, Great Dane, St Bernard, Old English Sheepdog

Sumber: Dictionio

Klasifikasi ini digunakan bagi produsen yang memproduksi pakaian anjing serta produsen yang memproduksi perlengkapan untuk anjing Secara Spesifik

III. Klasifikasi Anjing Menurut American Kennel Klub (AKC)

American Kennel Club adalah asosiasi anjing terbesar di Amerika Serikat. AKC mengklasifikasikan anjing ke dalam 7 kategori berdasarkan fungsi anjing.

- Herding

Di banyak bagian dunia, herding dog masih tetap digunakan untuk mengumpulkan, menggiring dan melindungi ternak, fungsi yang sudah mereka lakukan sejak jaman prasejarah. Namun, saat ini beberapa ras herding dog seperti herder biasanya dilatih untuk tugas polisi dalam tugas keamanan. Ras lain seperti Border collie, unggul dalam event kompetisi anjing. Karena loyalitas dan

kecerdasan yang luar biasa, herding dog juga digunakan sebagai anjing peliharaan rumah dan anjing pengawas



Sumber: dictio

- Hound
Kategori bagi anjing-anjing pemburu yang unggul. Kategori anjing kelompok ini tidak ganas, mereka hanya memburu hewan-hewan yang merugikan manusia



Sumber: diction

- Non-Sporting

Pada dasarnya adalah ras anjing yang beragam. Keturunan dari kelompok anjing Non-sporting adalah kumpulan bervariasi dalam hal ukuran, bulu, kepribadian dan penampilan secara keseluruhan.



Sumber: Diction

- Sporting

Kelompok anjing ini dibiakkan untuk kegiatan aktif seperti berburu dan kegiatan lapangan lainnya. Bagi pemilik anjing sporting perlu menyadari bahwa sebagian besar membutuhkan latihan yang teratur dan menyegarkan



Sumber: Diction

- Terrier

Terrier adalah para pengontrol hama berupa hewan pengeran seperti tikus. Ukuran yang relative kecil memungkinkan mereka masuk memburu kedalam celah sempit.mereka cenderung tidak toleran pada anjing lain dan sangat energik. Sebagian besar terrier memiliki bulu lurus yang memerlukan perawatan khusus yang dikenal sbbagai stripping untuk menjaga penampilan mereka. Secara umum, kelompok anjing ini membuat hewan peliharaan menjadi lebih menarik, tetapi untuk itu membutuhkan pemilik dengan tekad untuk menyesuaikan karakter anjing tersebut.



Sumber: Diction

- Toy
Kategori ini dibiakkan untuk fungsi-fungsi yang tidak serius. Ukuran relative kecil sehingga untuk perawatan dan kebutuhan ruang dan pakan dalam skala lebih kecil



Sumber: Dictiono

- Working

Kelompok ini dibiarkan untuk melakukan pekerjaan seperti rumah, menarik kereta dan melakukan penyelamatan korban bencana alam. Anjing jenis ini cocok sebagai hewan peliharaan untuk keluarga, berdasarkan ukuran dan karakternya anjing ini membutuhkan latihan yang khusus.



Sumber: Diction

G. TINGKAT DOMINASI DAN KEPATUHAN

Beberapa anjing terlahir dengan naluri sebagai pemimpin. Biasanya mereka bertindak sebagai pemimpin bagi teman-temannya. Hal ini menunjukkan bahwa anjing memiliki sifat yang dominan. Dominasi diperoleh dari proses saling mengalahkan. Anjing memiliki Bahasa yang memungkinkan mereka untuk menunjukkan kondisi emosi dan niat mereka kepada sesekelilingnya. Anjing dapat memberikan informasi melalui Bahasa tubuh seperti ekspresi dari wajah dan postur tubuh. Anjing yang dominan akan mengembang dari ukuran postur tubuh sebenarnya. Anjing yang berkuasa akan mengangkat ekor lebih tinggi dan menegakan kepala. Sedangkan ketika anjing ketakutan namun tidak bersikap tunduk dan mungkin bias menyerang jika ditekan. Anjing akan melakukan sinyal-sinyal ini ketika anjing dihadapkan langsung dengan sesuatu yang mengancam. Ini adalah sikap anjing yang dominan dan percaya diri. Pada hal ini, anjing tidak hanya memperlihatkan sikap dominannya namun juga berbahaya karena ia bias bertindak agresif jika di tantang.

Kepatuhan ditunjukkan melalui postur tubuh yang lebih rendah dari postur tubuh aslinya, anjing yang patuh akan menjilat telinga dan hidung dari anjing dominan.

Posisi ini akan seringkali dibarengi dengan posisi menjatuhkan badan dan menghadap kearah anjing dominan, berguling, terlentang. Hal tersebut menyatakan bahwa anjing tersebut menerima statusnya lebih rendah dengan merendahkan diri di hadapan anjing lain yang status sosialnya lebih tinggi atau individu yang mengancam dengan harapan untuk menghindari pertarungan fisik.

Beberapa anjing memiliki kedua ciri tersebut karena mereka memiliki tipe ditengah-tengah antara dominan dan penurut. Tingkat dominasi anjing juga dapat berubah tergantung pada anggota kelompok mereka. Hal ini dapat diketahui dengan mengamati bagaimana para anjing bersosialisasi dari waktu ke waktu dan kelompok yang berbeda dapat menentukan tipe dominan atau penurut berdasarkan naluri dasar anjing. Jika anjing memiliki tipe yang penurut maka akan lebih mudah untuk dipelihara dan tidak perlu pengawasan secara terus menerus. Sedangkan, untuk anjing yang dominan membutuhkan lebih banyak usaha untuk dipelihara dan harus beradaptasi dengan manusia.

H. SERANGAN

Anjing agresif berasal dari rasa frustrasi dan dominasi yang timbul. Frustrasi dan dominasi anjing dapat muncul dari kurangnya latihan dan kurangnya sikap kepemimpinan yang tenang dan tegas dari pemiliknya

TIPE	PENYEBAB
Dominance aggression	Bentuk dan ukuran tubuh. Beberapa anjing yang lebih besar akan mengintimidasi anjing yang lebih kecil
Territorial aggression	Sebagian besar anjing akan sangat agresif dalam menentukan tempat tidur/istirahat. Biasanya anjing lebih dahulu berada di tempat tersebut akan melindungi tempat tersebut jika ada invasi dari anjing lain
Possesive aggression	Beberapa ras anjing tertentu akan sangat possessive terhadap pemiliknya. Misalnya pada ras terrier atau anjing betina pada pemilik pria atau sebaliknya. Juga ditemukan pada beberapa kasus anjing yang pemiliknya terlalu protektif atau terlalu dimanja atau tidak pernah berinteraksi dengan anjing lain
Other types of aggression	Faktor genetic yaitu karakter dominasi yng sangat besar. Situasu konflik perebutan makanan, mainan atau ketika musim kawin tiba

I. BREED DAN PERILAKU KHASNYA

Anjing adalah binatang yang paling banyak mengalami pembiakan selektif untuk mendapatkan ras baru yang sesuai keinginan manusia. Selama berabad-abad anjing telah dibiarkan secara selektif dengan berbagai variasi fisik. Beberapa ras juga dibiarkan untuk membentuk pola perilaku atau karakteristik perilaku yang digunakan untuk fungsi-fungsi tertentu seperti berburu, menggembalakan ternak atau sebagai anjing penjaga benteng. Oleh karena itu banyak karakteristik yang khas dari setiap ras anjing baik karakteristik secara fisik (rupa) maupun karakteristik psikis (perilaku dan emosi).

Saat ini penggunaan fungsi-fungsi anjing di dalam kehidupan manusia perhalan-lahan telah berkurang. Hal yang berkembang adalah anjing hidup Bersama dengan manusia sebagai hewan peliharaan dan bukan sebagai hewan dengan fungsi khusus yang dimilikinya.

J. MASALAH PERILAKU

Permasalahan perilaku anjing adalah permasalahan yang umum dijumpai oleh para pemelihara anjing. Permasalahan perilaku bisa disebabkan oleh beberapa factor baik yang berasal dari penyakit, rasa sakit atau factor genetik maupun dari luar anjing seperti lingkungan fisik dan sosial.

2.2.2 Sejarah dan Sifat Kucing

A. Asal muasal Kucing

Kucing, *Felis silvestris catus*, adalah sejenis karnivora. Kata “kucing” biasanya merujuk kepada “kucing” yang telah dijinakkan, tetapi bisa juga merujuk kepada “Kucing besar” seperti singa, harimau dan macan. Kucing. Kucing telah berbaur dengan kehidupan manusia paling tidak 6.000 tahun SM, dari kerangka kucing di Pulau Siprus. Orang Mesir Kuno dari 3.500 SM telah menggunakan kucing untuk menjauhkan tikus atau hewan pengerat lain dari lumbung yang menyimpan hasil panen.

B. Ciri-ciri fisik kucing

Secara umum kucing memiliki ciri-ciri bertubuh kecil, daun telinga berbentuk segitiga dan tegah, dan memiliki gigi taring yang sangat jelas karena kucing

merupakan karnivora sejati. Gigi premolar dan molar pertama membentuk sepasang taring di setiap sisi mulut yang bekerja efektif dan merobek daging

C. Tingkah Laku

Perilaku kucing yaitu memburu makanan, melindungi diri (makanan, dan anak-anaknya), bereproduksi dan juga berbaur dengan makhluk lain seperti manusia. Tingkah laku timbul karena tindakan yang disengaja dan dipengaruhi oleh yang terjadi sesudahnya. Maka, tingkah laku kucing timbul karena adanya kebutuhan hidup yang harus dipenuhi untuk bertahan hidup

D. Hubungan Dengan Manusia

Dalam kajian yang dipublikasikan di jurnal *Animal Cognition* itu, Galvan dan Vonk mendapati pola berbeda saat ke-12 kucing tersebut dihadapkan pada orang tak dikenal, alih-alih majikan mereka. Pada percobaan ini, mereka menunjukkan sikap positif yang sama, terlepas apakah orang tak dikenal itu tersenyum atau mengernyit. Hasil percobaan mengindikasikan dua hal, kucing bisa membaca ekspresi muka manusia dan kucing mempelajari kemampuan ini dalam kurun waktu tertentu. Selain itu, kucing dalam memahami emosi manusia, lebih dari yang kita perkirakan.

E. Penyakit Pada Kucing

I) Bartonellosis (cat Scratch disease)

Bartonellosis merupakan penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Bartonella henselae*. Tubuh manusia dapat terinfeksi bakteri dari gigitan atau cakar kucing yang terinfeksi bakteri.

II) Kriptosporidiosis

kriptosporidiosis adalah diare yang disebabkan parasit *Cryptosporidium*. Parasit dapat menular manusia jika ia kontak dengan feses hewan yang terinfeksi.

III) Infeksi cacing tambang

Hookworm alias cacing tambang dapat hidup di usus anjing maupun kucing. Telur cacing dapat keluar bersama feses hewan. Manusia dapat terinfeksi setelah kontak dengan tanah yang mengandung cacing.

IV) Toksoplasmosis

Penyakit ini disebabkan oleh infeksi parasit *Toxoplasma gondii*. Keberadaannya cukup umum di dunia dan biasanya orang

dewasa dengan sistem imun yang baik tidak memerlukan perawatan medis untuk sembuh dari infeksi.

V) Campylobacteriosis

Campylobacteriosis merupakan infeksi yang disebabkan oleh bakteri *campylobacter*. Bakteri ini kerap ditemui pada feses hewan yang terinfeksi dan peoduk makanan yang terkontaminasi selama proses pembuatan.

VI) Ringworm

Meski menyandang nama “worm” tetapi penyakit ini bukan disebabkan oleh cacing melainkan oleh jamur. Infeksi jamur ini bisa menyebar pada lapisan kulit mati, rambut dan kuku. Manusia umumnya tertular infeksi jamur lewat kontak langsung dengan hewan yang terkena Ringworm.

F. Klasifikasi Kucing

1. Ordo karnivora

Kucing adalah salah satu hewan yang termasuk klasifikasi ordo karnivora dan keunikan kucing tidak hanya mengonsumsi daging saja ada berbagai makanan yang bukan daging namun dapat di konsumsi oleh kucing.

2. Genus Felis

Kucing yang termasuk dalam klasifikasi genus felis adalah salah satu jenis kucing yang senang mengonsumsi hewan-hewan kecil yang ada disekitarnya dan kualitas makanan kucing jenis ini sangat bergantung pada lingkungan sekitar. Kucing jenis ini juga menjadi hewan yang dibudidayakan di dataran rendah sehingga hawa dingin menjadi hal yang tidak disukai oleh kucing.

3. F. Silverstris

Spesies kucing yang artinya hewan liar dan klasifikasi kucing ini identik dengan kucing liar yang ada di hutan. Tak hanya itu kucing jenis ini juga termasuk dalam kategori kucing jalanan.

4. Catus

Catus merupakan salah satu jenis kucing peliharaan yang sangat populer di dunia dan jumlah kucing ini sangatlah sedikit. Dengan populasinya yang sedikit membuat harga jual kucing ini menjadi sangat tinggi.

5. Anggora

Indonesia menjadi salah satu negara yang memiliki populasi angora dan Persia terbesar di dunia. Kucing ini juga sering disebut sebagai kucing rumahan, karena kucing ini sangat nyaman berada di dalam rumah pemiliknya.

G. Berdasarkan perilaku

a. Mendengkur

Hampir semua jenis kucing yang ada di dunia memiliki kebiasaan untuk mendengkur dan berbagai penelitian menyebutkan bahwa saat kucing melakukan dengkur itu tandanya kucing tersebut merasa senang

b. Memijat

Kucing memiliki kesenangan untuk memijat serta dipijat.

c. Meluruskan tubuh

Kucing biasanya meluruskan tubuh setelah bangun tidur dan hal ini juga sering dilakukan oleh manusia pada saat bangun tidur. Meluruskan tubuh juga sering dilakukan kucing untuk pemanasan sebelum melompat dan mengejar apa yang disukai.

d. Menjilat tubuh

Kucing memiliki kebiasaan untuk menjilat tubuhnya sendiri hal ini dilakukan oleh kucing untuk membersihkan tubuhnya dari kotoran. Kegiatan ini dilakukan ketika setelah bangun tidur ataupun setelah bermain.

e. Bermain

Kucing adalah salah satu hewan yang sangat senang bermain dan kucing bermain dengan cara-cara yang unik seperti melompat, mengejar temannya, berlari. Semua jenis kucing yang ada di dunia ini memiliki kemauan untuk bermain walaupun cara bermainnya berbeda-beda.

2.2.3. *Pet Care*

Pet care merupakan suatu sarana yang memiliki fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan, penitipan bagi hewan peliharaan. Selain itu juga berfungsi sebagai pusat informasi, penyedia kebutuhan hewan peliharaan, dan juga sebagai tempat berinteraksi antara sesama pecinta hewan.

A. Menurut fungsi bangunan

1. Fasilitas utama, terdiri dari :

- Klinik: Tempat untuk melakukan pemeriksaan, observasi dan pengobatan terhadap hewan peliharaan
- *Grooming*: suatu tempat perawatan yang dapat dikatakan seperti salon hewan untuk membuat hewan peliharaan tampak lebih indah.
- *Pet hotel & Day care*: Suatu tempat untuk menampung hewan-hewan peliharaan khusus anjing dan kucing yang akan dititipkan

2. Fasilitas Pendukung, Terdiri dari :

- Toko perlengkapan : suatu tempat yang menjual perlengkapan seperti pakaian, snack, aksesoris dan semacamnya untuk hewan kesayangan khususnya anjing dan kucing

B. Menurut Fungsi Ruang

Sesuai dengan fungsinya terhadap bangunan *pet care*, maka dapat dibagi menjadi beberapa ruangan sebagai berikut:

- Ruang Pelayanan/sirkulasi; Ruang pelayanan termasuk ruang sirkulasi merupakan ruang yang mewadahi kegiatan melayani konsumen dan membutuhkan staf untuk mendapatkan apa yang diinginkan. Contohnya adalah resepsionis, toko perlengkapan, toko merchandise, kafetaria dan lain-lain
- Ruang komunal; ruang komunal adalah ruang yang mewadahi aktivitas berkomunikasi, dan dapat dijalankan tanpa adanya staf seperti lobby, taman dan lain-lain
- Ruang Administrasi; merupakan ruang untuk mewadahi kegiatan yang bersifat administrasi, seperti urusan personal, ketatausahaan, dan lain-lain.
- Ruang Servis; ruang servis adalah ruang yang menjalankan segala kegiatan agar aktivitas di dalam bangunan dapat berjalan. Contohnya adalah tempat parkir, ruang pegawai, dan lain-lain.

C. Persyaratan Fasilitas pada *Pet care*

Prinsip paling penting untuk diperhatikan pada saat merancang atau membangun tempat untuk hewan adalah menciptakan suatu lingkungan yang stabil dan sesuai dengan keperluan fisiologis jenis hewannya.

- Ventilasi/Penghawaan; dalam hal ini berarti suhu, kelembaban dan kecepatan pertukaran udara yang ekstrem harus dihindari. Semua hewan harus dikandangan dalam gedung dengan ventilasi yang baik supaya suhu dan kelembaban dapat diatur dan supaya bau merangsang cepat hilang. Selanjutnya, ventilasi yang baik juga akan mengurangi kemungkinan penyebaran penyakit-penyakit hewan.
- Kenyamanan; Dinding dan lantai harus tahan air dan mudah dicuci. Lantai harus dibuat sedemikian rupa sehingga air mudah mengalir dan cepat kering setelah dicuci. Bahan bangunan harus kuat dan tahan lama. Dinding dan lantai tidak boleh ada pipa saluran air, pipa saluran listrik, pinggiran kayu maupun batu menonjol. Bangku yang dipakai harus mempunyai konstruksi sederhana supaya cepat dan mudah dibersihkan. Pintu dan jendela kamar hewan harus dapat ditutup rapat untuk mencegah serangga dan hewan liar
- Ruang untuk kucing; kandang harus cukup besar sehingga suatu papan dapat dipasang ditempat yang agak tinggi untuk tempat istirahat. Asalkan ventilasi baik, kucing kurang peka terhadap panas dibanding anjing. Kandanganya harus cukup besar untuk tempat kotoran. Papan atau cabang pohon dapat dipasang di area terbuka untuk memanjat, jalan-jalan dan lari-lari dan harus dilengkapi dengan batang kayu untuk digaruk-garuk sehingga kucing dapat mengasah kuku.
- Ruang untuk Anjing; Anjing lebih senang dan lebih berisik jika dikandangan bersama atau berkelompok. Syarat dasar akomodasi anjing adalah tempat tinggal yang nyaman dengan ventilasi dan pembuangan air yang baik. Anjing peka terhadap stress panas sehingga naungan dengan ventilasi bagus atau pendinginan mungkin di perlukan di daerah tropis. Lantai beton dalam kandang untuk laro-lari dianjurkan untuk memudahkan pembersihan yang baik.

D. Klinik hewan

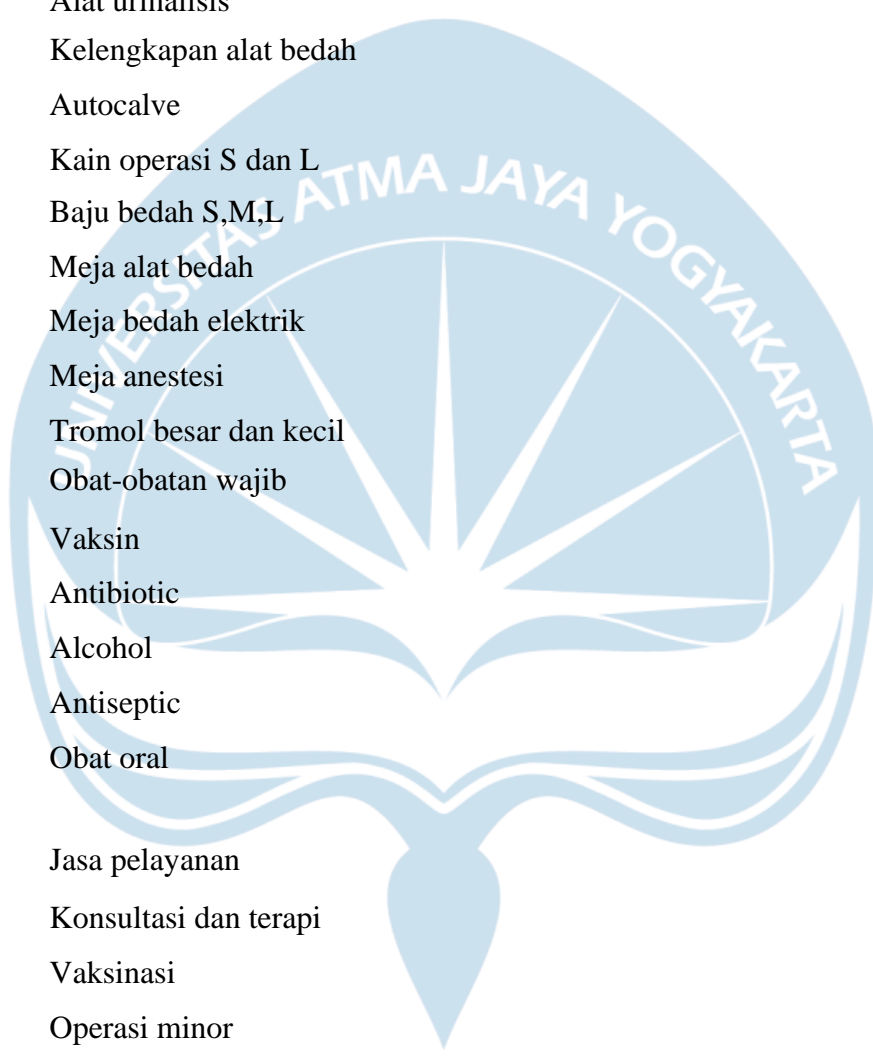
- Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, klinik adalah organisasi kesehatan yang bergerak di dalam penyediaan pelayanan kesehatan kuratif (diagnosis dan pengobatan), biasanya terhadap satu macam gangguan penyakit.

- Sesuai yang tertulis pada Pemetaan Jasa Medik Veteriner No. 02/permentan/OT.140/1/2010, Klinik hewan adalah tempat usaha pelayanan jasa medik veteriner yang dijalankan oleh suatu manajemen dengan dipimpin oleh seorang dokter hewan penganggung jawab dan memiliki fasilitas untuk pengamatan hewan yang mendapat gangguan kesehatan tertentu.

Dari berbagai pengertian diatas, pengertian klinik merupakan sebuah tempat yang memberikan atau menyediakan fasilitas kesehatan untuk merawat dan memeriksa pelayanan medis.

1. Ruang pelayanan:
 - Ruang tunggu
 - Ruang periksa
 - Ruang tindakan
 - Ruang preoperasi
 - Ruang operasi
 - Ruang rawat inap
 - Ruang observasi
2. Ruang penunjang
 - Ruang cuci alat dan kain operasi
 - Ruang rapat dokter
 - Ruang perpustakaan
 - Ruang obat
3. Alat medis
 - Thermometer
 - Stetoscope
 - Mikroskop

- USG
- EKG
- X-Ray
- Tabung oksigen
- 4. Alat penunjang praktek
 - Meja konsultasi
 - Meja periksa
 - Lemari obat
 - Timbangan hewan
 - Lemari es
 - Meja operasi
 - Rekaman medis
 - Lampu operasi
 - X-Ray viewer
 - Tiang infus
 - Baskom *stainless steel*
 - Kontainer *stainless steel*
 - Kidney tray
 - Papan nama
- 5. Penunjang X-Ray
 - Perizinan nuklir
 - Meja x-ray
 - Kaset ukuran S,M,L
 - Alat pelindung (apron, sarung tangan, pelindung leher)
 - Exhaust fan
 - *Interventional radiology lamp*
- 6. Jasa layanan laboratorium
 - Parasitologi
 - Hematologi
 - Kimia darah

- 
- Urinalisis
 - 7. Peralatan Laboratorium
 - Mikroskop binocular
 - Alat periksa darah
 - Alat urinalisis
 - 8. Kelengkapan alat bedah
 - Autocalve
 - Kain operasi S dan L
 - Baju bedah S,M,L
 - Meja alat bedah
 - Meja bedah elektrik
 - Meja anestesi
 - Tromol besar dan kecil
 - 9. Obat-obatan wajib
 - Vaksin
 - Antibiotic
 - Alcohol
 - Antiseptic
 - Obat oral
 - 10. Jasa pelayanan
 - Konsultasi dan terapi
 - Vaksinasi
 - Operasi minor
 - Operasi mayor
 - Rawat inap dan isolasi
 - Pemeriksaan laboratorium
 - USG
 - X-Ray
 - Gawat Darurat

1. STANDARD KLINIK HEWAN

Terdapat beberapa konsep dasar pada sebuah klinik hewan, yang pertama letaknya harus dengan jalan utama, syarat kedua adalah zoning dan sirkulasi yang dipisahkan antara pasien, dokter dan pekerja lainnya. Syarat ketiga adalah higienitas. Syarat terakhir pembagian rawat inap infeksius dan non infeksius. Seluruh syarat tersebut untuk menjaga sirkulasi,antisipasi dan penularan penyakit dan kenyamanan.

2. TINDAKAN SEBUAH KLINIK HEWAN

Tindakan sebuah klinik veteriner dalam pelaksanaan pelayanan jasa medik veteriner, antara lain meliputi:

- Melakukan prognosis dan diagnosis penyakit secara klinis, patologis, laboratoris dan/atau epidemiologis
- Melakukan tindakan transaksi terapeutik berupa konsultasi dan/atau persetujuan tindakan medis kepada pemilik hewan yang dilanjutkan dengan beberapa kemungkinan tindakan preventif, kuratif, rehabilitative, dan promotive dengan menghindari tindakan malpraktik
- Melakukan pemeriksaan dan pengujian keamanan, kesehatan, keutuhan
- Melakukan konfirmasi kepada unit pelayanan kesehatan hewan rujukan jika diperlukan
- Menyampaikan data penyakit dan kegiatan pelayanan kepada otoritas veteriner

3. PERSYARATANN UMUM KLINIK HEWAN

Menurut permentan No. 02 Tahun 2010 berikut adalah persyaratan umum yang harus dimiliki oleh klinik hewan :

- i Memiliki surat-surat perizinann sebagaimana sudah di tetapkan
- ii Memiliki tempat yang sekurang-kurangnya harus dilengkapi dengan
 - a. Papan nama dengan mencantumkan bentuk usaha pelayanan jasa medik veteriner, alamat yang jelas serta dengan ukuran yang memadai
 - b. Tempat untuk menunggu klien dan pasien yang memadai

- c. Ruang kerja untuk meletakkan meja periksa, uji sederhana, peralatan medik veteriner, lemari obat, peralatan untuk administrasi dan rekam medik, serta peralatan untuk menangani limbah pelayanan kesehatan hewan
- d. Sistem penerangan dan sirkulasi udara yang memadai sesuai kapasitas
- e. Sumber air bersih, system drainase, system penanganan limbah, system keamanan untuk menjamin keseharan manusia, hewan dan lingkungan; serta
- f. Sistem komunikasi

4. FASILITAS PELAYANAN KLINIK HEWAN

Menurut permetan No. 02 Tahun 2010 berikut adalah persyaratan umum yang harus dimiliki oleh klinik hewan:

- a) Peralatan untuk mengendalikan hewan
- b) Peralatan untuk mendiagnosa secara klinis
- c) Peralatan penunjang diagnose laboratorium
- d) Peralatan pengobatan dan penyimpanan obat
- e) Peralatan untuk administrasi kantor dan rekam medis,
- f) Peralatan untuk keselamatan petugas, serta
- g) Peralatan untuk menangani limbah pelayanan kesehatan hewan

E. Pet Shop

Pet Shop atau toko hewan adalah tempat untuk penjualan, penitipan, perawatan dan pembelian barang-barang kebutuhan hewan kesayangan. Pet Shop merupakan pelayanan untuk binatang-binatang peliharaan, seperti anjing atau kucing.

Sebagai bangunan komersil, petshop harus memiliki fasilitas mengakomodasi jenis kegiatan berikut :

-Retail Area

Retail Area merupakan area yang menjadi penjualan barangbarang kebutuhan hewan yang terlohat seperti sebuah minimarket. Sistem yang digunakan juga biasanya mirip dengan minimarket

-Kasir

Kasir sebaiknya diletaka dekat pintu masuk untuk memudahkan pembeli melakukan transaksi.

-Stand penjualan

Area yang digunakan untuk memajang barang penjualan yang dikelompokkan sesuai dengan jenis kebutuhannya

A. Persyaratan fisik bangunan

Petshop termasuk dalam jenis bangunan komersial, sehingga persyaratan fisiknya pun akan sama dengan bangunan komersial, bangunan ini harus dapat menarik minat pengunjung untuk datang dan memfasilitasi kegiatan pengunjung yang datang untuk membeli.

F. Salon Anjing dan Kucing

Salon hewan yang menawarkan jasa grooming yang dikhususkan bagi anjing dan kucing untuk melakukan perawatan, mandi serta potong kuku.

Berikut beberapa fasilitas yang diperlakukan dalam salon hewan: -Ruang Mandi

-Salon hewan

G. Penitipan bagi Anjing dan Kucing

Memberikan jasa penitipan bagi anjing dan kucing serta memberi pelayanan yang sama seperti yang diberikan oleh pemiliknya.

Beberapa fasilitas yang diperlukan pada penitipan anjing dan kucing : -Ruang Administrasi

-Ruang Sosialisasi

-Ruang Informasi

-Ruang Service

Persyaratan Fisik Bangunan

Pet shop termasuk dalam jenis bangunan komersil, sehingga persyaratan fisiknya pun akan sama dengan bangunan komersial. Bangunan ini harus dapat menarik minat pengunjung untuk datang dan kegiatan jual dan beli di dalam bangunan ini merupakan kegiatan utama yang harus di akomodasi.

H. Industri

Industri adalah suatu usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan. Bahan mentah yang diolah pada industri adalah untuk menghasilkan makanan anjing Dog food dan cat food. Makanan yang di produksi oleh indsutri selain aman dan berkualitas untuk ternak, haarus juga memenuhi standar keamanan untuk di konsumsi oleh anjing maupun kucing. Penggolongan industri pakan dapat dilakukan berdasarkan pada:

a. **Kemampuan produksi, Tenaga kerja dan permodalan**

Berdasarkan kemampuan produksinya industri pakan dapat digolongkan menjadi 3 golongan, yaitu:

- Industri pakan besar dengan jumlah produksi > 20ton / hari
- Industri pakan sedang dengan jumlah produksi 5-20 ton/ hari
- Industri pakan kecil dengan jumlah produksi < 5 ton/hari

Berdasarkan jumlah tenaga kerja yang dimiliki, industri pakan dapat dibagi menjadi:

- Industri pakan besar memiliki jumlah tenaga kerja > 100 orang
- Industri Pakan sedang memiliki jumlah tenaga antara 20-99 orang
- Industri Pakan kecil memiliki jumlah tenaga kerja antara 5-19 orang
- Industri pakan skala rumah tangga memiliki jumlah tenaga kerja antara 1-4 orang

Pada industi ini terdapat beberapa tahapan untuk produksi makanan anjing dan kucing:

- Tahap pertama adalah pencampuran semua bahan yang diperlukan
- Tahap kedua adalah penambahan air panas dan pencampuran lagi

- Tahap ketiga adalah proses pengolahan umpan dengan tekanan dan uap, serta lewatnya bahan mentah melalui kepala die, yang bergerak dalam pembentukan butiran dengan yang dibutuhkan
- Tahap keempat adalah pengeringan produk
- Tahap kelima adalah taburan butiran dengan berbagai lemak, serta penambah rasa
- Tahap keenam adalah terakhir adalah pengemasan jadi dalam paket

2.2.4 Pusat Rehabilitasi (*shelter*)

2.2.4.1 Kegiatan yang dilakukan pada Shelter

1. Penampungan anjing dan kucing dari lingkungan sekitar
2. Menyediakan perawatan medik, penitipan.
3. Menerima anjing dan kucing untuk diadopsi karena pemilik tidak mampu untuk memelihara karena berbagai alasan
4. Mempertemukan anjing atau kucing dengan keluarga-keluarga yang mau mengadopsi
5. Sterilisasi dan vaksinasi (sebagai pengontrol populasi)

2.2.4.2 Persyaratan fisik bangunan

Sebuah penampungan hewan harus menyediakan lingkungan yang kondusif untuk menjaga kesehatan hewan. Fasilitas harus disesuaikan dengan jenis, jumlah hewan yang menerima perawatan dan mengutamakan kesejahteraan fisik serta psikologis binatang. Desain harus menyediakan pemisahan ruang-ruang yang tepat sesuai dengan status kesehatan, dan ukuran.

2.3 Studi Preseden

2.3.1 Vodka & Latte and Salon co.



1. Informasi umum *Vodka & Latte and Salon co.*

A. Informasi umum *Vodka & Latte and Salon co.*

- Jam Operasional : Senin-Minggu 09.00-20.00
- Alamat : Jalan Kemang Timur No. 88A
- Vodka & Latte and salon co.

Vodka & Latte and salon co. merupakan sebuah bangunan yang mewadahi para pemilik atau penyayang anjing untuk dapat berkumpul juga menyediakan fasilitas lengkap mulai dari salon, perlengkapan anjing, penginapan anjing, cafe, taman bermain dan kolam renang untuk para anjing dan pemiliknya sehingga bisa menghabiskan waktu bermain bersama. Peralatan yang digunakan dalam salon ini merupakan peralatan salon khusus untuk anjing yang diimpor langsung dari Jepang. Dan yang membedakan tempat ini dengan salon anjing yang lain adalah penggunaan teknologi canggihnya dan teknik potong dari Jepang. Dengan teknik potong yang berasal dari Jepang dapat menghasilkan guntingan yang detail serta bulu anjing yang lebih mengembang.

B. Sejarah Berdirinya *Vodka & Latte and salon co.*

Sejarah berdirinya *Vodka & Latte and salon co.* Vodka & Latte and Salon co. adalah dog grooming center pertama di Indonesia dengan standart Jepang, yang berlokasi di Kemang Timur No. 88A dengan area seluas hampir 2000m², Vodka & Latte didirikan oleh tiga partner yang merupakan pecinta dan pemelihara anjing yaitu

Giri Sumantri, Susan Santoso dan Laurens Yahya dan resmi dibuka pada bulan Agustus 2014.

Dipilihnya nama *Vodka & Latte and Salon co.* diambil dari dua nama anjing pemilik yaitu 'Vodka' anjing peliharaan Giri dan 'Latte' anjing peliharaan Laurens. Berawal dari perjalanan bisnisnya ke Tokyo, Giri yang berprofesi sebagai desain interior terpesona oleh 'pet industry' disana terutama anjing. Giri terobsesi akan perawatan anjing dan teknik styling-nya, ia berpikir jika membuka tempat yang serupa akan menjadi bisnis yang bagus. Setelah itu ia bertemu dengan Tetsuya Yoshida, entrepreneur, dog stylist and groomer yang memiliki salon anjing dan dog grooming school dan menjadikannya sebagai konsultan bisnisnya agar memiliki standarisasi tinggi seperti di Jepang. Dengan passion yang sama yaitu menginginkan tempat untuk anjing dan pemiliknya, dimana dapat melakukan kegiatan bersenang-senang, olahraga dan bersantai bersama. Selain itu mereka juga ingin meningkatkan kesadaran di kalangan masyarakat tentang bagaimana menangani anjing yang lebih baik.

2. Desain dan fasilitas *Vodka & Latte and Salon co.*

A. Desain Bangunan *Vodka & Latte and Salon co.*



Bangunan Vodka & Latte dirancang oleh pemilik dengan tema American Classic. Detail interior dan furniture yang begitu menarik telah dipilih dan disiapkan oleh Giri Sumantri sendiri, yang berprofesi sebagai desainer dan salah satu owner. Dengan konsep "open kitchen" di dalamnya dan suasana keglamoran ala America begitu terasa dengan hadirnya mural anjing karya Sanchia T. Hamidjaja. **B. Fasilitas Vodka & Latte and Salon co.**

• **Salon Anjing**



Salon yang berkonsep open kitchen ini bernuansa clean, menggunakan keramik bertekstur dengan warna coklat pada lantainya agar mudah dibersihkan atau dilap jika basah. Dinding dicat dengan warna putih agar terciptanya ruangan yang bersih dan keramik putih pada dinding area bathtub, pencahayaan alami cukup baik digunakan di dalam salon ini dengan penggunaan material kaca agar matahari dapat masuk. Ceiling menggunakan gypsum dan terdapat pengering. Salon anjing di Vodka & Latte menawarkan servis cuci dan styling. Semua styling dikerjakan oleh dua stylist dari Jepang yaitu Suzuki dan Miyahara. Salon anjing Vodka & Latte juga menampilkan teknologi tercanggih dari Jepang yang mencakup:

- 7 pengering rambut khusus untuk anjing, yang turun dari langit-langit dilengkapi dengan pengatur angin dan suhu.
- 1 pengering berdiri

- 1 box dryer khusus untuk anjing besar
 - 7 meja untuk menggantung anjing
 - 1 area terpisah untuk mencuci anjing besar - 1 area terpisah untuk mencuci anjing dengan problem kulit supaya terisolasi dari anjing yang lain
 - Shampo dan conditioner yang semua diimport dari Jepang
 - Alat-alat, gunting dan pembersih dari Jepang, Service lainnya seperti: tattoo, pewarnaan dan spa anjing
- Total Kapasitas salon: 40 anjing per hari

Servis: ***Wash and Trimming*** (60-120 menit)

- Shampoo (2 kali), Conditioner (1 kali)
- Body massage (15 menit)
- Nail cutting
- Ear & anal glands
- Paw, Tummy & Eye area Trimming

Styling (termasuk dari rangkaian *Wash and Trimming*)

-*Colouring* (60 menit) -*Tattoo* (60 menit)

• **Hotel Anjing & Daycare**



Pada lantai selain menggunakan keramik berwarna abu-abu terdapat rumput sintetis yang berfungsi sebagai mini playground agar anjing dapat bermain. Dinding dicat berwarna broken white, tidak ada desain yang istimewa pada interior hotel anjing ini. Interior pada ruangan *daycare* tidak berbeda jauh dengan hotel, hanya saja lantai menggunakan keramik yang sama dengan lobby dan salon

yaitu keramik berwarna coklat yang memiliki tekstur. Hotel anjing di Vodka & Latte memiliki 40 kandang, 10 untuk anjing besar yang dapat juga dipakai untuk dua anjing kecil sesuai permintaan pemilik dan 30 kandang untuk anjing kecil.

Servis mencakup :

- Makan dan minum dua sampai tiga kali sehari sesuai dengan permintaan pemilik
 - Penyisiran bulu supaya tidak gimbak
 - Pencucian gratis jika tinggal lebih dari 7 hari
 - Jalan-jalan tiga kali sehari
 - CCTV dapat dipasang di kandang sesuai permintaan - Pengecekan dan pembersihan kandang tiap jamnya untuk menghindari bau dan bakteri
- Total Kapasitas : 40 anjing per hari

• **Toko**



Interior pada toko sesuai dengan desain yang bertema *American Classic* pada Vodka & Latte itu sendiri, terlihat dari detail furniture dan chandelier yang terdapat pada toko. Ceiling gypsum dengan desain datar dipilih pada ruangan toko ini. Putih menjadi warna dominasi, namun dengan terisinya ruangan dengan barang-barang yang dijual membantu menghidupkan suasana ruangan. Mungkin itulah alasannya agar pengunjung dapat dengan mudah memilih barang yang akan dibelinya. Vodka & Latte menjual product pilihan dari Jepang. Produk

produk yang dijual di antaranya: - Snack dan makanan pilihan dari Jepang - Produk kebersihan seperti shampoo, conditioner, sikat gigi dan odol dengan bahan organik - Baju dan aksesoris

- Mainan dan Bantal Anjing

- **Kafe**



Interior pada kafe terbilang cukup iconic dikarenakan adanya dinding yang terdapat mural, selain itu sisi lainnya menggunakan bata ekspos berwarna putih serta panel kayu detail klasik warna biru terdapat elemen dekoratif yaitu cermin dan foto-foto. Lantai keramik bermotif bunga dekoratif dipilih dalam desain area kafe ini. Pemilihan furniture yang sesuai dan ringan pada ruangan yang sudah cukup glamor ini menggunakan produk-produk dari Alvin-T. Tidak terdapat pula variasi ceiling pada area kafe ini.

Pada saat ini kafe anjing dikelola bersama dengan ‘Oh La La’ dimana pengunjung dapat menikmati hidangan panas dan juga minuman dingin dan panas dengan aneka snack khas Oh La La. Selain itu Vodka & Latte juga menyediakan makanan panas dan siap saji untuk para anjing yang berkunjung seperti pasta dengan saos keju, daging cincang dengan sayuran dan sosis dan kentang lembut.

- **Fasilitas Lainnya**



Pada luar ruangan atau outdoor terdapat playground yang memiliki dinding yang cukup iconic pula yaitu terdapat mural karya dari Sanchia T. Hamidjaja dan pada paving stones juga dilukis bentuk tulang, yang mana adalah kegemaran

anjing yang paling diingat oleh umum. Untuk kolam renang terdapat motif bentuk dog paw atau jejak kaki anjing pada lantai keramik. Vodka & Latte juga menyediakan fasilitas kolam renang dalam dua ukuran. Ukuran kecil seperti jacuzi untuk anjing kecil atau anjing yang baru memulai pengalaman pertamanya dengan air dan juga kolam besar untuk para pemilik anjing yang ingin berenang bersama dengan anjingnya. Vodka & Latte menyediakan pelampung untuk para anjing dan juga staff yang berjada dalam air selama anjing berenang.

2.3.2. Groovy Pet



Informasi Umum Groovy Vet Care

A. Informasi Umum Groovy Vet Care

- Jam Operasional : Senin – Sabtu pukul 09:00 -17:00
- Alamat : Jl. Radio Dalam Raya no. 49,
Jakarta 12140

B. Sejarah Berdirinya Groovy Vet Care

Awalnya Groovy didirikan pada tahun 1990 karena dari kegemaran pemiliknya akan hewan. Dengan respon dan tanggapan yang baik oleh masyarakat, didirikanlah pada tanggal 9 April 2008 yaitu Groovy Vetcare. Groovy Vetcare adalah klinik hewan dari serangkaian pelayanan yang dimiliki oleh Groovy, salah satu bisnis yang bergerak dalam bidang kesehatan hewan peliharaan khususnya anjing dan kucing. Berawal dengan pet shop dan salon grooming kini melebarkan sayapnya dengan membuka klinik dan pet transport.

1. Desain dan Fasilitas Groovy Vet Care



Suasana ruangan rapi, bersih, terang, dan terkesan steril terdapat pada *entrance* dan resepsionis Groovy Vet Care. Ruang tunggu yang terdapat di klinik hewan ini cukup kecil dengan kapasitas tidak sampai hingga 10 orang duduk dengan membawa hewan dalam pangkuan maupun pengunjung yang menuntun anjingnya dengan leash.



Pada ruang periksa ini suasana yang dihasilkan adalah nyaman, tenang, dan steril. Ruangan yang didominasi oleh cat tembok dan plafon yang berwarna putih yang memiliki aksen warna hijau dan oranye menimbulkan kesan yang ceria di dalamnya.

Pelayanan yang tersedia di Groovy Vet Care yaitu:

- Veterinary Health checks and consultations
- Vaccinations
- Dermatology care
- Ophthalmology care
- Internal medicine and surgery

- Hospitalization
- Dental care and Dental x-ray
- Orthopedics; by appointment
- Acupuncture and physiotherapy
- X-ray and USG
- In-house pharmacy - Laboratory tests

